

**TINJAUAN PENGALAMAN PENGUNJUNG TENTANG
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA
MASA COVID-19 DI PANTAI PASIA TIKU
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**ALGI JONI PUTRA
NIM.16135140/2016**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

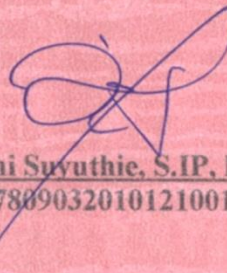
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA PADA DAYA TARIK WISATA
PEMANDIAN BAYANG SANI DI PESISIR SELATAN**

Nama : Tomi Devisa
Nim/BP : 16135064/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

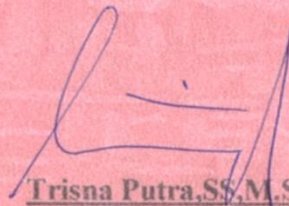
Padang, 16 Februari 2021

Disetujui Oleh :



Hijriyantomi Suyuthic, S.IP, MM
NIP. 197809032010121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan



Trisna Putra, SS, M, Sc
NIP.19761223 199803 1 001

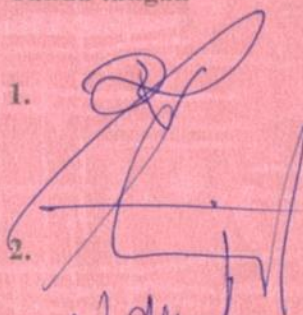
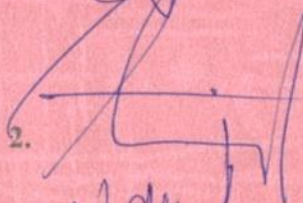

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas
Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Nama : Tomi Devisa
Judul : Analisis Pengembangan Sarana Prasarana Pada Daya
Tarik Wisata Pemandian Bayang Sani Di Pesisir Selatan
Nim/BP : 16135064/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 16 Februari 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Hijriyantomi Suyuthie, S.IP, MM	1. 
Anggota	: Trisna Putra, SS, M.Sc	2. 
	: Youmil Abrian, SE, M.M	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail : tourismdepartmenunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN / TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tomi Devisa
NIM/BP : 16135064
Prodi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata

Dengan ini saya menyatakan skripsi saya yang berjudul :

“Analisis Pengembangan Sarana Prasarana Pada Daya Tarik Wisata Pemandian Bayang Sani Pesisir Selatan” adalah benar – benar hasil karya tulis sendiri, bukan merupakan pengambilan, tulisan, jiplakan, pinjaman, koleksi, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau karya sendiri

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sejujurnya, dan apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa kripsi hasil jiplakan atau dibuat oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut, sesuai dengan peraturan yang berlaku

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1 001

Saya Yang Mengetahui,



Tomi Devisa
NIM . 16135064

ABSTRAK

Algi Joni Putra, 2021. “Tinjauan Pengalaman Pengunjung Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Covid-19 di Pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam. Skripsi. Program Studi D4 Manajemen Perhotelan. Jurusan Pariwisata. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Protokol kesehatan Covid-19 di Pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh komentar-komentar wisatawan/pengunjung yang datang ke Pantai Pasia tiku Kabupaten Agam. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dengan metode Survei.

Populasi penelitian merupakan orang yang pernah berkunjung pada masa Covid-19 dan pengunjung yang berkunjung pada masa Covid-19 ke Pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam, sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling*. Jenis *non probability sampling yang digunakan adalah purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut, Pengalaman Pengunjung Tentang Penerapan Protokol Kesehatan pada masa Covid-19 di Pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam di kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 60,02 yang berada pada rentang skor 53,34 – 66,66, sedangkan berdasarkan masing-masing indikator yaitu: (1) Update Info mengenai Covid-19 berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 12.24 berada pada rentang skor 10,67 – 13,33 dan frekuensi 54 orang dengan persentase 54%, (2) Penyediaan sarana cuci tangan berada pada kategori tidak baik dengan nilai rata-rata 15.13 berada pada rentang skor 10,01 – 13,66 dan frekuensi 32 orang dengan persentase 32%, (3) Penggunaan alat pelindung diri berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 15.25 berada pada rentang skor 13,33 – 16,66 dan frekuensi 49 orang dengan persentase 49%, (4) Menjaga jarak minimal 1 meter berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 17.40 berada pada rentang skor 16 - 20 dan frekuensi 54 orang dengan persentase 54%.Dapat disimpulkan hasil penelitian tentang “Pengalaman Pengunjung Tentang Penerapan Protokol Kesehatan pada masa Covid-19 di Pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam ” secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 60.02 berada pada rentang skor 53,34 – 66,66 dan frekuensi 67 orang dengan persentase 67%.

Kata Kunci : Tinjauan, Pengalaman Pengunjung, Protokol Kesehatan Covid-19.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Tinjauan Pengalaman Pengunjung Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Covid-19 di Pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam ”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra SS.M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Youmil Abrian, S.E,M.M., selaku Pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr.Yuliana, Sp.M.Si, selaku Dosen Penguji 1 dan Pembimbing Akademik penulis yang telah banyak sekali memberikan saran kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.

5. Bapak Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par, selaku Dosen Penguji 2 yang telah banyak sekali memberikan saran kepada penulis.
6. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Syatria, selaku kepala Dinas Pariwisata yang telah memberikan kerjasama yang baik kepada penulis pada saat penelitian ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Ibunda Nailis Saadah dan Ayah Alm. Joni Rizal, terima kasih atas do'a dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh rekan-rekan Manajemen Perhotelan khususnya angkatan 2016 yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah terlibat dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021

Algi Joni Putra
NIM. 16135140

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Kerangka Konseptual	18
C. Pertanyaan Penelitian	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Variabel Penelitian	19
D. Definisi Operasional Variabel	19
E. Populasi dan Sampel Penelitian	20
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
G. Instrumen Penelitian	23
H. Uji Coba Instrumen	26
I. Teknis Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	30
B. Deskripsi Data Variabel	31

C. Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan Hasil Penelitian	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pengunjung yang tidak memakai masker dan tidak jaga jarak.	6
Gambar 2. Tidak ada tempat cuci tangan dan hand sanitizer.....	6
Gambar 3. Tidak adanya himbauan Protokol Covid-19.....	7
Gambar 4. Review pengunjung 1.....	7
Gambar 5. Review pengunjung 2.....	8
Gambar 6. Kerangka konseptual.....	18
Gambar 7. Dokumentasi penelitian.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.1. Data kunjungan Pantai Pasia Tiku	5
Tabel.2. Pilihan jawaban Skala Likert.	24
Tabel.3. Kisi-kisi operasional variabel.....	25
Tabel.4. Hasil analisis penelitian.	27
Tabel.5. Interpretasi nilai r.	28
Tabel.6. Hasil reliabilitas.	28
Tabel.7. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	30
Tabel.8. Karakteristik responden berdasarkan umur.....	31
Tabel.9. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.	32
Tabel.10. Hasil statistik variabel	33
Tabel.11. Klasifikasi skor variabel	34
Tabel.12. Hasil statistik indikator update info mengenai covid-19.	35
Tabel.13. Skor indikator update info mengenai covid-19.....	36
Tabel.14. Hasil statistik indikator penyedia sarana cuci tangan.	37
Tabel.15. Klasifikasi skor indikator penyediaan sarana cuci tangan.	38
Tabel.16. Hasil statistik indikator penggunaan alat pelindung diri.....	39
Tabel.17. Klasifikasi skor indikator penggunaan alat pelindung diri.	40
Tabel.18. Hasil statistik indikator menjaga jarak minimal 1 meter.	41
Tabel.19. Klasifikasi skor indikator menjaga jarak minimal 1 meter.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, khususnya untuk menunjang pariwisata Indonesia. Undang-undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata di Indonesia yang mempunyai tujuan antara lain, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, mempererat persahabat antar bangsa.

Pariwisata salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Hampir semua negara mengembangkan pariwisatanya, karena sektor ini menciptakan lapangan kerja terutama bagi penduduk. Pariwisata sangat lah banyak diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan dan mampu menunjang produktivitas suatu individu. Menurut Tri Maya Yulianingsih

(2010:5) Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, yang ditunjukkan dengan adanya perjalanan yang singkat dan sementara dari orang-orang menuju daerah tujuan di luar kegiatan mereka.

Pengalaman wisatawan merupakan pengalaman yang didapatkan oleh konsumen secara langsung maupun tidak langsung mengenai proses pelayanan, perusahaan, fasilitas-fasilitas dan bagaimana cara seorang konsumen berinteraksi dengan perusahaan dan dengan konsumen lainnya yang akan membuat respon kognitif, emosi dan perilaku konsumen dan meninggalkan kenangan tentang pengalaman (Walter et al, 2010:4).

Indonesia dikejutkan dengan wabah virus Corona di awal tahun 2020. Pada situs resmi WHO (World Health Organization) mengenai *Coronavirus Disease* (Covid-19) per tanggal 27 September 2020 menyatakan di Indonesia tercatat 295.000 kasus Covid-19 ditambah dengan 4.317 kasus baru, sembuh sebanyak 221.000 orang dan meninggal dunia sebanyak 10.972 orang ditambah 166 orang meninggal. Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 sampai Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari (Riksa 2020). Langkah – langkah yang dilakukan pemerintah dalam menyelesaikan kasus yang sangat berbahaya ini yaitu dengan mensosialisasikan tentang Protokol Kesehatan Covid-19.

Protokol kesehatan adalah aturan dan segala ketentuan yang diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi covid-19 ini (Kemenkes RI, 2020). Menurut Sunni (2020) Protokol Kesehatan untuk menanggulangi Covid-19 terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi, dan fase

respon. Upaya pemerintah dengan mengeluarkan pedoman kesiapsiagaan dalam menghadapi penyebaran Covid-19 antara lain: memperhatikan informasi terkini mengenai Covid-19, memakai masker, memakai sarung tangan, menggunakan hand sanitizer/desinfektan, mencuci tangan dengan sabun, menghindari menyentuh wajah, menghindari jabat tangan, menghindari menyentuh benda di area publik, menghindari pertemuan atau antrian panjang, menghindari naik transportasi umum, menjaga jarak setidaknya satu meter dengan orang lain ketika keluar rumah, dan jika menunjukkan gejala segera memberitahukan orang-orang sekitar.

Sumatera Barat adalah salah satu penyumbang destinasi pariwisata yang sangat menarik, letak geografis yang dilewati bukit barisan, memiliki keanekaragaman kekayaan alam, aneka ragam budaya yang masih terjaga keasrian alamnya yang membuat Sumatera Barat sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Tempat tempat wisata ini seperti pantai, pegunungan, laut, wisata pulau, geopark, dan wisata pemandian yang pada saat ini banyak membuat pemandian yang bernuansa alam. Pengembangan wisata pemandian pada saat ini banyak digemari oleh Pemerintah, pengusaha, dan pengelola objek wisata. Sumatera barat memiliki objek wisata yang sangat banyak dan berpotensi untuk dikembangkan. Salah satu kota yang memiliki potensi wisata adalah kabupaten Agam.

Kabupaten Agam adalah sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Sumatera Barat, kabupaten Agam memiliki garis pantai sepanjang 43 km dan sungai berukuran kecil seperti Batang Agam dan Batang Antokan yang

bermuara di Samudera Hindia serta terapit oleh dua buah gunung. Kabupaten Agam memiliki batasan wilayah yaitu di bagian Utara berbatasan dengan kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat, bagian Timur berbatasan dengan kabupaten Lima Puluh Kota, bagian Selatan berbatasan dengan kabupaten Padang Pariaman dan kabupaten Tanah Datar, dan di bagian barat berbatasan dengan Samudra Hindia.

Pantai Pasia Tiku membentang sekitar satu kilometer dengan gulungan-gulungan ombak kecil, rindangnya pohon Cemara, dan sejuknya angin Pantai menjadikan pantai itu kian eksotis yang membuat para pengunjung Pantai Pasia Tiku betah berlama-lama menikmati deburan ombak dan suasana matahari yang menjemput senja di Pantai Pasia Tiku yang selalu mengundang hati untuk kembali berkunjung ke kawasan itu.

Objek wisata Pantai Pasia Tiku mampu mencuri perhatian para wisatawan, hal ini dapat dilihat dari daftar kunjungan wisatawan periode bulan Juni – Desember 2020 pada tabel berikut :

Tabel 1. Data kunjungan di Pantai Pasia Tiku di Masa Covid – 19 Periode Juni – Desember 2020

NO	Bulan	Pengunjung
1	Juni	8.000
2	Juli	4.200
3	Agustus	4.800
4	September	6.000
5	Oktober	8.000
6	November	10.000
7	Desember	11.250

	Total	52.250
	Rata-rata/Bulan	7.664

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam 2020.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengunjung di Pantai Pasia Tiku pada masa pandemi *Covid-19* bulan Juni 8.000 orang pengunjung, pada Juli 4.200 orang pengunjung dan Agustus 4.800 orang pengunjung. Total pengunjung di Pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam dari bulan Juni 2020 – Desember 2020 adalah total **52.250** dan Rata-rata/bulan **7.464** orang/bulan.

Berdasarkan observasi di lapangan pada tanggal 10 februari 2021 penulis menemukan pengunjung yang ada di Pantai Pasia Tiku ternyata masih kurangnya penerapan memakai masker dan sosial distancing pengunjung di Pantai Pasia Tiku, dapat dilihat pada gambar berikut :



*Gambar 1. Pengunjung yang tidak memakai masker dan menjaga jarak.
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2021.*

Berdasarkan observasi di lapangan pada tanggal 10 februari 2021 penulis menemukan tidak ada tempat cuci tangan dan *hand sanitizer* untuk pengunjung di Pantai Pasia Tiku, dapat dilihat pada gambar berikut :



*Gambar 2. Tidak ada tempat cuci tangan dan hand sanitizer.
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2021.*

Berdasarkan observasi di lapangan pada tanggal 10 februari 2021 penulis menemukan tidak adanya himbauan Protokol *Covid-19* di pintu masuk Pantai Pasia Tiku, dapat dilihat pada gambar berikut :



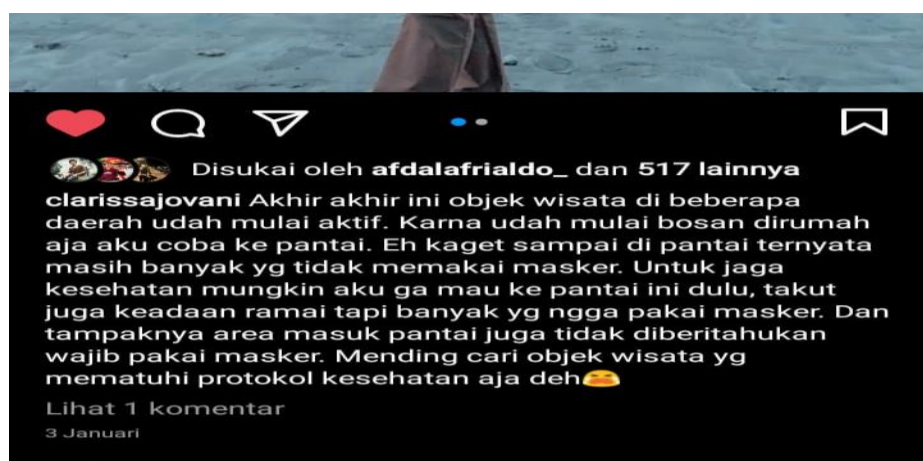
*Gambar 3. Tidak adanya himbauan Protokol Covid-19 .
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2021.*

Masih banyak pengunjung yang mendapatkan pengalaman yang kurang baik ketika pergi ke Pantai Pasia Tiku pada masa Covid-19 bisa dilihat pada ulasan yang disampaikan pengunjung berikut :



*Gambar 4. Review pengunjung 1
Sumber:Ulasan Google Maps.*

Dari ulasan diatas pengunjung mengatakan kurangnya kesadaran pengunjung lainnya untuk mematuhi Protokol Covid-19 menggunakan masker dan menjaga jarak. Dapat dikatakan bahwa pengunjung tersebut memiliki perasaan tidak suka dengan situasi di Pantai Pasia Tiku saat masa Covid-19.



*Gambar 5. Review pengunjung 2
Sumber:Ulasan Instagram.*

Review pengunjung diatas hanya akan menjadi gambaran buruk bagi pengunjung yang akan berkunjung di Pantai Pasia Tiku. Dari beberapa temuan ulasan pengunjung di atas dan peneliti mencoba observasi kembali ke lokasi memang ditemukan langsung seperti ulasan yang telah diungkapkan di atas dan peneliti juga melihat tidak adanya disediakan tempat cuci tangan dan hand sanitizer di setiap warung pedagang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dilapangan dan ulasan pengunjung diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian Pengalaman Wisatawan tentang Penerapan Protokol Kesehatan pada Masa Covid-19 di Pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam, ditemukan beberapa masalah yaitu :

1. Berdasarkan observasi penulis menemukan tidak adanya himbauan Protokol Kesehatan pada masa Covid-19 di pintu masuk Pantai Pasia Tiku.
2. Berdasarkan observasi di lapangan dan ulasan pengunjung, penulis menemukan bahwa tidak adanya disediakan tempat cuci tangan dan hand sanitizer untuk pengunjung di Pantai Pasia Tiku.
3. Berdasarkan pengalaman pengunjung, pengunjung mengatakan bahwa masih kurangnya penerapan memakai masker.
4. Berdasarkan pengalaman pengunjung, pengunjung mengatakan bahwa masih kurangnya penerapan menjaga jarak minimal 1 meter di Pantai Pasia Tiku.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Pengalaman Wisatawan tentang Penerapan Protokol Kesehatan pada Masa Covid-19 di Pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Protokol kesehatan Covid-19 di Pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam ditinjau dari indikator update info mengenai Covid-19, Penyediaan sarana cuci tangan, Penggunaan alat pelindung diri, Menjaga jarak minimal 1 meter ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini terbagi dua sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman wisatawan tentang penerapan protokol kesehatan pada masa Covid-19 di Pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam.

2. Tujuan Khusus

Mendeskripsikan tentang Update Info mengenai Covid-19, Penyediaan sarana cuci tangan, Penggunaan alat pelindung diri, Menjaga jarak minimal 1 meter di Pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi pengelola Pantai Pasia Tiku

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak pengelola di Pantai Pasia Tiku agar pengunjung lebih nyaman dan berkeinginan untuk berkunjung kembali ke Pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam.

2. Bagi Jurusan Pariwisata Prodi D4 Manajemen Perhotelan UNP

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan dan referensi bagi mahasiswa/I Universitas Negeri Padang terutama pada jurusan Pariwisata Program Studi Manajemen Perhotelan.

3. Bagi Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai bahan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan, serta mampu juga dijadikan sebagai informasi yang memadai khususnya bagi pihak terkait lainnya yang membutuhkan bahan yang sama di dalam penelitiannya.

4. Bagi Penulis

Untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST), selain itu agar penulis tahu bagaimana pengalaman wisatawan tentang penerapan protokol kesehatan pada masa *Covid-19* di Pantai Pasia Tiku pada masa *Covid-19*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan hasil penelitian tentang “Pengalaman Wisatawan Tentang Penerapan Protokol Kesehatan pada masa Covid-19 di Pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam ” secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 60.02 berada pada rentang skor 53.34 – 66.66, frekuensi 67 orang dengan persentase 67%. Sedangkan berdasarkan Indikator Update Info mengenai Covid-19, Penyediaan sarana cuci tangan, Penggunaan alat pelindung diri, Menjaga jarak minimal 1 meter, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Update Info mengenai Covid-19 berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 12,24 berada pada rentang skor 10,67 - 13,33 dan frekuensi 54 orang dengan persentase 54%.
2. Penyediaan sarana cuci tangan berada pada kategori tidak baik dengan nilai rata-rata 15,13 berada pada rentang skor 10,01 - 13,66 dan frekuensi 32 orang dengan persentase 32%.
3. Penggunaan alat pelindung diri berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 15.25 berada pada rentang skor 13,33 - 16,66 dan frekuensi 49 orang dengan persentase 49%.

4. Menjaga jarak minimal 1 meter berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 17,40 berada pada rentang skor 16 - 20 dan frekuensi 54 orang dengan persentase 54%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran ke beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pihak Pengelola Pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam

Pihak pengelola perlu memperketat kedisiplinan pengunjung tentang protokol kesehatan pada masa covid-19 serta melarang pengunjung yang tidak menerapkan protokol kesehatan pada masa covid-19 untuk tidak memasuki kawasan pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam.

2. Pemerintah Kabupaten Agam

Pemerintah Kabupaten Agam harus melakukan himbauan kepada masyarakat yang ingin mengunjungi tempat wisata agar mematuhi protokol kesehatan pada masa covid-19 untuk kenyamanan pengunjung di tempat wisata tersebut dan bisa memutus rantai covid-19.

3. Bagi Pembaca atau Peneliti Berikutnya

Bagi pembaca atau peneliti lain yang tertarik mengangkat tema mengenai penerapan protokol kesehatan pada masa covid-19 bisa menjadikan ini referensi dan data pendukung penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A, Yoeti, Oka. Edisi Revisi 1996, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Penerbit Angkasa, Bandung.
- Bafadhal, Aniesa Samira. 2018. *Perencanaan Bisnis Pariwisata (Pendekatan Learn Planning)*. Malang: UB Press
- Buana, Dana Riksa. 2020. *Jurnal Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. Jakarta:Universitas Mercu Buana
- Chang, Lan-Lan et al. (2014). *Creative Tourism: A Preliminary Examination of Creative Tourists Motivation, Experience, Perceived Value and Revisit Intention. International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research. Vol. 8 no. 4 2014, pp. 401-419*
- Indonesia 2009 Undang-Undang No. 10 Tahun 2009. (tentang Kepariwisataaan)
- Kemendes RI. (2020). *Jaga Diri dan Keluarga Anda dari Virus Corona Covid-19*. [Online] Tersedia pada : www.kemkes.go.id
- Notoadmodjo, P. D. S., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisipenyunt. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.